

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan sebuah perencanaan rancangan yang dapat memberikan sebuah informasi mengenai kegiatan riset yang akan dilakukan (Suprajitno, 2016). Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan *pre-eksperimental* dengan bentuk *one grub pretest-posttest design*. Desain ini melibatkan satu kelompok ibu menyusui yang akan di ukur pengetahuannya sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa video edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling

a. Populasi

Populasi merupakan sekelompok atau keseluruhan manusia atau subyek yang menjadi pokok peneliti (Suprajitno, 2016) . Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat jumlah populasi ibu menyusui di ruang mawar RSUD Dr. Soedono Madiun adalah 300 pasien pada setiap tahunnya. Populasi dalam penelitian ini ialah responden yang memenuhi kriteria meliputi ibu menyusui di ruang mawar RSUD Dr. Soedono Madiun pada bulan februari – maret 2025.

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu menyusui yang ada di ruang mawar RSUD Dr. Soedono Madiun dengan jumlah 30 responden yang memenuhi kreteria.

c. Sampling

Penelitian ini menggunakan sampel berupa *Quota sampling*. *Quota sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan, sampel diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti (Sugiono & Yusuf, 2022). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 10 % sampel dari populasi ibu menyusui yang ada di ruang mawar RSUD Dr. Soedono Madiun.

Kriteria tersebut meliputi kriteria inklusi dan eksklusi,

a) Kriteria inklusi meliputi :

- a) Ibu yang menyusui bayinya
- b) Ibu yang bersedia menjadi responden
- c) Ibu yang tidak memiliki kondisi yang menghambat pemberian ASI, seperti mastitis.
- d) Bayi yang tidak mengalami kontraindikasi pemberian ASI, seperti bayi menderita galaktosemia, bibir sumbing.

b) Kriteria eksklusi

- a) Ibu dan bayi yang berada di dalam perawatan intensif.

C. Waktu dan Tempat

a. Waktu penelitian .

Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan pada Februari- Maret 2025.

b. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang mawar RSUD Dr. Soedono Madiun.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik atau atribut dari individual atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

a. Variabel Dependen atau variabel Terikat

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat yang memiliki arti variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015) . Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu menyusui.

b. Variabel Independen

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2015).Variabel Independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian video edukasi teknik menyusui yang baik dan benar.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skroning 1
1.	Variabel dependen : Pengetahuan ibu menyusui	Proses mengetahui yang diperoleh ibu menyusui setelah mengamati dan mempelajari terkait materi teknik menyusui yang telah diberikan	1. Posisi ibu dan bayi saat menyusui. 2. Perlekatan bayi dan payudara yang tepat 3. Durasi dan frekuensi menyusui. 4. Kondisi puting dan payudara ibu. 5. Kebersihan dan keamanan.	Kuisisioner	Ordinal	Skor : Benar : 1 Salah : 0 1. Baik (jika presentase jawaban diatas 76 %) 2. Cukup (jika presentase jawaban 56-76%) 3. Kurang (jika presentase jawaban dibawah 56%)
2.	Variabel independent: Pemberian video edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar.	Suatu media pembelajaran yang berbasis audiovisual yang dirancang untuk menyampaikan informasi mengenai teknik menyusui dengan durasi 4 menit	1. Isi video yang mencangk up teknik menyusui (posisi dan perlekatan bayi) 2. Penyajian yang jelas dan mudah dipahami oleh ibu menyusui.	-	-	-

F. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa lembar kuesioner yang berisi pernyataan tertutup yang harus diisi oleh responden, mengenai pengetahuan ibu menyusui tentang teknik menyusui yang baik dan benar yang diadopsi dari (Hasibuan, 2020) dengan hasil uji validitas yang menunjukkan nilai korelasi $> 0,30$ yang berarti valid dan uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,905. Peneliti menggunakan pengumpulan data berupa formulir karakteristik responden dan kuisisioner tentang pengetahuan ibu tentang teknik menyusui

a) Karakteristik responden

Data karakteristik yang harus dilengkapi oleh responden meliputi umur, Pendidikan, dan pekerjaan.

b) Kueisioner pengetahuan ibu tentang teknik menyusui

Kuesioner berupa pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang baik dan benar. Kuesioner terdiri dari 13 pertanyaan meliputi pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar. Skor penilaian baik (jika presentase jawaban diatas 76 %), cukup (jika presentase jawaban 56-76%), dan kurang (jika presentase jawaban dibawah 56%).

G. Metode Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data kuantitatif dengan mengunjungi ibu menyusui dan menampilkan video edukatif tetang teknik menyusui yang baik dan benar serta memberikan lembar kuisisioner yang telah disusun oleh peneliti kemudian peneliti akan memberikan lembar kuisisioner sesudah video edukatif ditampilkan.

- a. Tahap pelaksanaan
 - a) Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Blitar.
 - b) Peneliti menyerahkan surat penelitian ke Rumah Sakit Soedono Madiun.
 - c) Peneliti mendapatkan izin dari Rumah Sakit Soedono Madiun.
 - d) Peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria subjek peneliti.
 - e) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada ibu menyusui untuk mengetahui bagaimana teknik menyusui yang baik dan benar. Apabila bersedia menjadi responden, kemudian responden menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
 - f) Responden mengisi kuesioner pretest sebelum menonton video edukatif.
 - g) Setelah mengisi kuesioner pretest responden akan menonton edukasi mengenai teknik menyusui yang baik dan benar selama 4 menit.
 - h) Responden mengisi kuesioner posttest setelah menonton video edukatif
 - i) Setelah responden mengisi lembar kuisisioner peneliti akan mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.
 - j) Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan tabel.

- k) Data hasil penelitian kemudian disajikan dan dideskripsikan, kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam bentuk tugas akhir.

H. Metode Pengumpulan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Pada tahap editing, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan meminta menjawab Kembali apabila terdapat pertanyaan yang belum dijawab atau jawaban tidak jelas.

b. *Coding*

Memberikan kode pada setiap jawaban responden dengan kode 1 untuk jawaban benar dan kode 0 untuk jawaban salah.

c. *Tabulating*

Membuat tabel terhadap seluruh jawaban responden menurut hasil pengetahuannya.

d. *Analisa data*

Teknik Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa deskriptif yang biasanya ditampilkan dalam bentuk frekuensi dan presentase data. Pada lembar kuesioner setiap jawaban yang benar diberikan nilai 1 dan jawaban salah akan diberikan nilai 0 yang selanjutnya akan dipresentasikan.

e. Presentase dibuat dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

P : presentase

F : jumlah jawaban yang benar

N : jumlah seluruh soal

Kemudian hasil perhitungan presentase akan dikategorikan menurut (Kusumastuti Hendrawan et al., 2020), pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yaitu:

Baik (jika presentase jawaban diatas 76 %)

Cukup (jika presentase jawaban 56-76 %)

Kurang (jika presentase jawaban dibawah 56 %)

Setelah mendapatkan nilai dalam interpretasi presentase yang diperoleh dari tabulasi data mengenai karakteristik yang berkaitan dengan responden, penulis menggunakan metode (Sugiyono, 2018) sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Interpretasi Kategori Penilaian

Presentase	Kategori
100 %	Seluruh dari responden
76% - 99%	Hampir seluruh dari responden
51% - 75%	Sebagian besar dari responden
50 %	Setengah dari responden
26% - 49%	Hampir sebagian dari responden
1% - 25 %	Sebagian kecil dari responden

Analisa data dilakukan secara sistematis antara lain:

a) *Analisa Univariante*

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan pada tiap-tiap variabel penelitian terutama untuk melihat tampilan distribusi frekuensi variabel independent dan dependen (Sugiyono, 2015).

b) *Analisa Bivariate*

Analisa bivariat adalah Analisa yang melibatkan dua variabel untuk menguji hubungan di antara keduanya. Tujuan utama dari Analisa bivariat adalah untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti.(Sugiyono, 2015). Pada penelitian menggunakan uji chi-square, Uji chi-square merupakan salah satu uji komparatif non parametis yang dilakukan pada dua variabel untuk menguji apakah ada hubungan atau perbedaan yang signifikan antara dua variabel kategori (nominal atau ordinal) (Iyan Nurdian Haris, 2020).

I. Penyajian Data

Penyajian data disajikan dalam bentuk tabel yang berisi hasil jawaban responden serta dideskripsikan.

J. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan(KEPK) Rumah Sakit Umum dr. Soedono Provinsi Jawa Timur dengan nomor: 400.14.5.4/8.302/102.9/2025 dan telah dinyatakan

layak etik untuk dilaksanakan. Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan memperhatikan prinsip-prinsip etik sebagai berikut:

a. *Autonomy*

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden dalam pelaksanaan, mengenai penelitian meliputi maksud dan tujuan penelitian, serta menyampaikan permohonan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian menjelaskan cara pengisian kuesioner dan memberikan kebebasan pemilihan waktu kepada responden.

b. *Informed Consent*

Peneliti memberikan informed consent sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan kepada calon responden. Seluruh responden yang memenuhi kriteria inklusi menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian dengan menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan.

c. *Anonymity*

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Kode identitas responden diisi menggunakan angka untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas responden.

a) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan dengan menyimpan sendiri semua informasi yang telah dikumpulkan. Kuesioner dan data identitas responden disimpan secara pribadi oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain diluar kepentingan akademik.